

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kausalitas dimana peneliti ingin menguji hubungan sebab akibat dalam penelitiannya ada variabel independen (bebas) dan dependen (terikat) namun hubungan ini dipengaruhi oleh variabel mediasi (Lilis, 2006). Dan metode penelitian ini menggunakan kuantitatif karena data yang akan diperoleh nantinya berupa angka. kuantitatif merupakan prosedur penelitian yang berbasis data dan menghasilkan data berupa angka (Sugiyono, 2009). Angka tersebut didapatkan dari hasil survei yang berbentuk kuesioner yang disebar. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu budaya organisasi, kinerja karyawan, dan komitmen organisasi.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan atribut kegiatan yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dianalisis oleh peneliti kemudian akan menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2009).

Obyek penelitian ini ialah Perusahaan Gojek Indonesia yang berlokasi di Pasaraya Blok M Gedung B, Lantai 4-7 Jl. Iskandarsyah II No. 2, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia.

Subyek penelitian ini ialah karyawan kantor perusahaan Gojek Indonesia yang berjumlah 325 karyawan.

C. Jenis Data

Jenis data penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diambil dari sumbernya langsung dengan dikumpulkan secara khusus untuk permasalahan penelitian yang akan diteliti. Data ini bersifat data interval, yang menilai dari skala terkecil hingga terbesar dengan menyebarkan kuesioner kepada responden karyawan perusahaan Gojek Indonesia.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non probability sampling* menurut Sugiyono (2009) menyatakan bahwa teknik ini tidak memberikan peluang yang sama pada semua setiap populasi untuk dijadikan sampel dengan jenisnya *purposive sampling*, pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu dengan pertimbangan tujuan penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal. Kriteria-kriteria sampel, yaitu:

- a. Karyawan kantor tetap di perusahaan Gojek Indonesia.
- b. Karyawan yang sudah bekerja minimal 1 tahun di perusahaan, karena akan mendukung sebagaimana komitmen mereka dan pemahaman terhadap Budaya perusahaan yang sudah terbentuk.

Jumlah sampel yang akan diambil kurang lebih 50 - 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, langkah pertama yang dilaksanakan oleh peneliti adalah membuat instrumen penelitian, setelah itu kuesioner disebar secara online melalui beberapa karyawan perusahaan Gojek Indonesia, disebar dalam suatu kelompok *chat* diskusi atau *personal chat*. Jika sudah terkumpul 30 responden kemudian peneliti melakukan pengujian instrumen validitas dan reliabilitas dengan *software* SPSS.

Jika kuesioner sudah valid maka pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner online yang akan disebar kepada sampel yang sudah memenuhi kriteria-kriteria. Penyebaran kuesioner ini dibantu oleh beberapa karyawan perusahaan Gojek Indonesia untuk disebar dalam suatu kelompok *chat* diskusi atau *personal chat*. Pertanyaan dalam kuesioner tersebut dibuat dalam skala likert 1-5, 5= Sangat Setuju (SS), 4= Setuju (S), 3= Cukup Setuju (CS), 2= Tidak Setuju (TS), 1= Sangat Tidak Setuju (STS) untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor nilai.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Jumlah Pernyataan
Budaya Organisasi	Budaya organisasi merupakan penyebarluasan nilai-nilai dominan pada suatu organisasi serta sebagai filosofi kerja karyawan. (Robbins, 2013)	a. Inovasi dan pengambilan risiko b. Perhatian pada detail c. Orientasi Hasil d. Orientasi Individu e. Orientasi Tim f. Agresivitas g. Stabilitas (Robbins, 2013)	13 item
Kinerja Karyawan	Kinerja karyawan ialah proses dalam mengukur karyawan dalam periode tertentu dengan kesepakatan yang sudah di atur sebelumnya (Edison, dkk, 2017)	a. Kualitas b. Target c. Taat asas d. Ketepatan waktu (Edison, dkk, 2017)	9 item
Komitmen Organisasi	Hubungan yang melibatkan karyawan untuk mengabdikan, berprestasi dan menerima kondisi lingkungan perusahaan. (Edison, dkk, 2017)	a. Faktor logis b. Faktor lingkungan c. Faktor harapan d. Faktor ikatan emosional (Edison, dkk, 2017)	9 item

G. Uji Kualitas Instrumen

Uji kualitas Instrumen digunakan untuk menguji alat ukur penelitian apakah alat ukur tersebut sudah menjalankan fungsi ukurnya. Uji kualitas instrumen terdiri dari:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang memfokuskan kesahihan alat ukur dalam penelitian sudah sesuai dengan keadaan yang akan diteliti oleh penelitian tersebut atau tidak. Adanya uji korelasi untuk mengukur antara satu variabel dengan variabel lain saling mempengaruhi atau tidak. Item pernyataan dapat dikatakan valid jika nilai Uji korelasi ini mempunyai nilai korelasi ($r \geq 0,25$) (Basuki, Nazaruddin, 2018). Pengujian validitas instrumen menggunakan program *software* SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur instrumen tersebut konsisten atau tidak untuk digunakan dengan alat uji secara berulang walaupun dengan situasi yang berbeda-beda. Hasil uji ini akan memperlihatkan ketelitian dan ketetapan hasil instrumen sehingga terlihat tingkat konsistennya. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha* (α), dikatakan instrument reliable bila sudah memenuhi syarat $\alpha > 0,7$ (Basuki, Nazaruddin, 2018). Pengujian reliabilitas instrumen diolah menggunakan program *software* SPSS.

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang diolah dalam regresi linier telah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menghindari kebiasaan didalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk pengujian data yang sudah dikumpulkan berdistributor normal atau tidak, dengan cara menganalisis statistik. Analisis stastistik dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nila sig $> 0,05$ (Basuki, Nazaruddin, 2018).

2. Uji Multikolinieraritas

Uji multikolinieraritas atau *kolinieritas ganda* (*Multicollinierity*) digunakan untuk ngukur korelasi antar variabel hal ini di tunjukkan dengan hasil nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF). Kriterianya jika $VIF < 10$ dan nilai $TOL < 0,01$ maka tidak terjadi multikolinieritas (Basuki, Nazaruddin, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Basuki, Nazaruddin (2018) uji heteroskedastisitas ialah uji untuk melihat adanya ketidaksamaan varian dari residual dalam pengamatan model regresi linier. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas melalui nilai statistik dengan uji *Glejser* apabila nilai $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti melakukan beberapa langkah, diantaranya sebagai berikut:

1. Menyeleksi responden yang memenuhi kriteria sampel penelitian.
2. Melakukan input data sampel yang akan diolah menggunakan excel.
3. Sebelum mengolah data peneliti melakukan uji kualitas instrumen kembali menggunakan *software* SPSS untuk memastikan instrumen penelitian tersebut menunjukkan ketepatan.
4. Setelah instrumen dipastikan valid dan reliabilitas melakukan uji asumsi klasik untuk menguji data yang diolah dalam regresi linier telah memenuhi asumsi klasik.
5. Kemudian melakukan uji hipotesa dengan metode analisis jalur

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*) yang dioperasikan melalui *software* SPSS. Menggunakan analisis jalur karena tepat untuk penelitian judul “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi”.

Menurut Basuki, Nazaruddin (2018) Analisis jalur merupakan teknik pengembangan linier ganda dengan melihat besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur. Analisis ini bertujuan untuk menganalisis variabel bebas

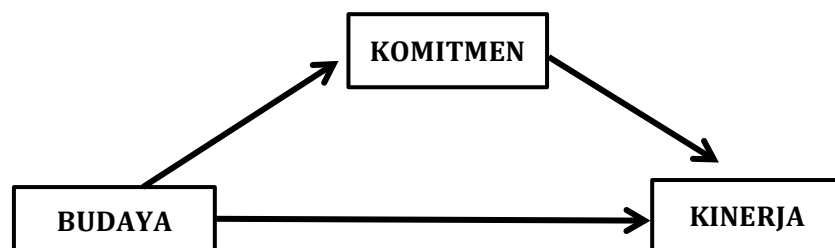
mempengaruhi variabel terikat tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.

a. Analisis Jalur

Analisis jalur ialah metode yang digunakan untuk menguji variabel mediasi, yang perluasan dari regresi linier berganda. Dalam menggunakan analisis jalur perlu diperhatikan langkah-langkah berikut:

1) Diagram Jalur

Membuat diagram jalur yang dilandasi dari kerangka berfikir penelitian



Gambar 3.1
Diagram Jalur

2) Perhitungan Koefisiensi Jalur

Menguji Hipotesa

Pengujian model hipotesa ialah mengukur korelasi antar variabel dalam diagram jalur dengan diinput kedalam matrik korelasi.

a) Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara individu variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikan. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis akan diterima.

b) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikan. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis akan diterima.

c) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen terhadap dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil menjelaskan kemampuan variabel-variabel independen dalam variasi variabel dependen terbatas.